

## BAB IV

### ANALISIS WACANA FILM SISITAN

#### A. Analisis Terhadap Wacana Film Sisitan Dilihat Dari Teks Film

Pembahasan tentang wacana didasari pembahasan tentang hubungan antar konteks yang terdapat dalam teks. Menurut skema Teun A, Van Dijk, kerangka analisis wacana teks dibagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Yang mana seluruhnya ini saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama yang lainnya.

##### 1. Struktur Makro

Struktur makro (*macrostructures*) adalah keseluruhan makna sebuah teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang ditekankan dalam sebuah teks.<sup>47</sup>

##### a. Tematik

Dalam film *Sisitan*, Topik ini menggambarkan gagasan utama yang ingin diangkat dan diungkapkan oleh penulis skenario dalam film *Sisitan* tersebut, ketika melihat atau memandang suatu peristiwa

Dalam film *Sisitan*, topik utama atau tema umum yang dipilih sutradara adalah tentang Japin Carita, Japin Carita sendiri adalah salah satu kesenian teater rakyat tradisional yang tumbuh dan berkembang di Kalimantan Selatan berasal dari perkembangan tari dan musik Japin. Biasanya Japin Carita dibawakan untuk meramaikan malam pengantin

---

<sup>47</sup> Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana* (Makassar: Samudera Alif Mim, 2015), h.

dan hari besar Islam.<sup>48</sup> Dalam film ini yang mana menceritakan beberapa orang dari angkatan muda dari sebuah sanggar teater sedang melakukan teater jopin carita babak pertama di sebuah video call grup namun mereka terkendala beberapa hal. Subtopik dalam film Sisitan mengenai persoalan:

1) Tentang Silaturahmi

Tabel 4. 1 Struktur Makro Tematik 1

Menit	Adegan	Deskripsi
01:35		<p>Dalam menit 01:35 digambarkan saat Dewa Mengajak teman-temanya Untuk Pergi ke warung</p>

Manusia adalah makhluk sosial. Seorang individu tidak dapat hidup sendiri tetapi harus memiliki banyak kontak, banyak relasi, banyak teman dan tidak boleh menarik diri dari interaksi sosial. Di antara banyak teman dan kenalan, tentu ada

<sup>48</sup> Tribunews, "Jopin Cerita Dulu Sering Jadi Hiburan di Acara Perkawinan Masyarakat Kalsel Kini Tinggal Cerita," <https://banjarmasin.tribunews.com/2021/04/03/jopin-carita-dulu-sering-jadi-hiburan-di-acara-perkawinan-masyarakat-kalsel-kini-tinggal-cerita>. diakses 8/1/2021 Pukul 15:45

yang lebih terbiasa dengan pertukaran pribadi, sehingga persahabatan harus diperluas..<sup>49</sup>

Salah satu cara mengadakan hubungan silaturahmi ini seperti mawarung. Mawarung merupakan salah satu budaya orang banjar yang mana dalam budaya mawarung ini masyarakat dapat saling menjalin tali silaturahmi dengan sanak saudara. Interaksi sosial yang terjadi, para pengunjung yang mawarung dapat saling bertukar informasi setiap harinya.

Ada beberapa keutamaan melangsungkan silaturahmi yaitu Jadilah buah dari iman dan tanda-tandanya Mendapatkan berkah rezeki dan umur, Bisa menjadi salah satu penyebab masuk surga,dan ini termasuk amalan yang dicintai Allah..

Dalam hadist menjelaskan bahwa:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ : مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ (بخارى) ١٤٨٢<sup>50</sup>

Dari Abu Hurairah Berkata: bahwasanya Rasulullah Saw bersabda: “Barang siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia bersilaturahmi”(H.R Bukhori).<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Dadang Hawari, *Al Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), h. 81.i

<sup>50</sup> Al Hafizh ibnu Hajar Al Asqalani, *Bulughul Maram* (Surabaya: Dar Al-Ilmi, 852 H) h. 298

<sup>51</sup> Candra Nila Murti Dewojati, *Panjangkan Umur dengan Silaturahmi* (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2013), h. 6

Mengerjakan atau dilakukannya silaturahmi ada hikmah di balik semuanya itu, diantaranya itu silaturahmi adalah kegiatan yang direkomendasikan, silaturahmi dapat mempererat tali persaudaraan, dan orang yang memutuskan hubungan tali silaturahmi termasuk dosa besar.<sup>52</sup>

Pentingnya menjalin silaturahmi bukan hanya untuk mempererat hubungan tali persaudaraan, melainkan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Jadi ada kebutuhan untuk interaksi manusia.

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Ibadah

## 2) Tentang Menuntut Ilmu (Majelis)

Tabel 4. 2 Struktur Makro Tematik 2

Menit	Adegan	Deskripsi
01:43		<p>Dalam menit 01:43 digambarkan saat Maulana yang menyinggung teman temannya</p>

<sup>52</sup> Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Bari Jilid 29* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 14.

		dengan Dialog dibawai kewarung lakas sekali di bawai kemajlis kebabanyakan alasan
--	--	---

Islam dan masyarakat banjar tidak dapat dipisahkan, masyarakat banjar yang dikenal agamis dan religius, Islam sudah menjadi identitas orang Banjar. Salah satu yang menjadi unsur religius ini adalah Majelis Ta'lim. Kedudukan dan keutamaan majelis ta'lim sangatlah besar. Ada hadits yang Nabi SAW.

(عن أبي هريرة : قال رسول الله ﷺ : مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ فِيهَا بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ. (رواه مسلم) ٢٦٩٩<sup>53</sup>

(Dari abu Hurairah) Rasulullah saw bersabda “Dan tidaklah sekelompok orang berkumpul di dalam satu rumah di antara rumah-rumah Allah; mereka membaca Kitab Allah dan saling belajar diantara mereka, kecuali ketenangan turun kepada mereka, rahmat meliputi mereka, malaikat mengelilingi mereka,

<sup>53</sup> Al-Imam Muslim ben Al-Hajjaj, *Sahih Muslim*, Jilid 2 (Beirut: Dar Al-Khotob Al-Ilmiyah, 2014) h. 501

dan Allah menyebut-nyebut mereka di kalangan (para malaikat) di hadapanNya. ”(HR Muslim) 2699 .<sup>54</sup>

Hadits Ini menunjukkan kepada kita bahwa Rasulullah SAW menghubungkan berkah waktu dengan ilmu. Sehari tanpa tambahan ilmu pada hari ini dianggap tidak membawa berkah. Salah satu cara menimba ilmu adalah dengan mengikuti majelis ta'lim. Itulah tingginya nilai ta'lim,

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Ibadah.

### 3) Tentang Adab Istri Terhadap Suami

Tabel 4. 3 Struktur Makro Tematik 3

Menit	Adegan	Deskripsi
02:11		<p>Dalam menit 02:11 digambarkan Dewa memanggil Istrinya (Bibah) untuk menanyakan</p>

<sup>54</sup> Moh Khaeron, "Keutamaan membaca Al-Quran"

<https://kemenag.go.id/read/keutamaan-membaca-al-qur-an-9n4na> diakses pada 14/7/2022, pukul 13.43

		<p>dimana kaos kakinya kemudian dijawab Bibah dengan Suara yang Keras dan Terkesan menantang dengan mengucapkan "Cari sorang sana ada ai lo bisi tangan" dan kemudian dewa menanyakan tenang makanan "Makanan pang adalah aku handak tulaknah lapar" dan</p>
--	--	--

		kemudian dijawab Bibah “Bemasak surang sana munkadeda nukar diluar sana”.
--	--	---

Dalam kehidupan berkeluarga, suami istri harus mengetahui dan memahami akibat dan tanggung jawab dalam keluarga. Sebagai wanita yang sudah menikah, sudah seharusnya mengetahui dan memahami akhlak atau tata krama seorang wanita terhadap suaminya, bersikap sopan, lemah lembut dan ramah kepada suaminya..

Seorang istri dan seorang suami adalah dua insan yang saling mengikatkan diri melalui tali pernikahan. Terdapat hak dan kewajiban bagi masing-masing termasuk yang berkaitan dengan adab. Imam Al-Ghazali dalam kitabnya berjudul Al-Adab fid Din menjelaskan adab istri terhadap suaminya sebagai berikut:

Artinya: “Adab istri terhadap suami, yakni: selalu merasa malu, tidak banyak mendebat, senantiasa taat atas perintahnya, diam ketika suami sedang berbicara, menjaga



kehormatan suami ketika ia sedang pergi, tidak berkiahanat dalam menjaga harta suami, menjaga badan tetap berbau harum, mulut berbau harum dan berpakaian bersih, menampakkan qana'ah, menampilkan sikap belas kasih, selalu berhias, memuliakan kerabat dan keluarga suami, melihat kenyataan suami dengan keutamaan, menerima hasil kerja suami dengan rasa syukur, menampakkan rasa cinta kepada suami kala berada di dekatnya, menampakkan rasa gembira di kala melihat suami.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Akhlak

#### 4) Tentang Menutup Aurat

Tabel 4. 4 Struktur Makro Tematik 4

Menit	Adegan	Deskripsi
03:28		<p>Dalam menit 03:28 digambarkan saat Bibah mencari sang Suami (Dewa) dan ternyata</p>

<sup>55</sup> Imam Al Ghazali, *Al-Adab Fid Din* (Kairo: Al Maktabah At Taufiqiyah, n.d.), h. 422.

		Pergi kewarung di tempat Acil Bohay dan dijelaskan Maulana “Bahwa Acil Bohay Bepakaian hanyar Wahini”
--	--	---

Maksud Pakaian hanyar disini adalah pakaian seksi yang terbuka, Wajib hukumnya menutup aurat bagi muslim. Allah berfirman dalam Alquran surah Al-A‘raf/7: 26 tentang kewajiban menutup aurat.

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيشًا ۖ وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ۗ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”.<sup>56</sup>

Bagi wanita muslimah, hendaknya menutupi seluruh tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan. Allah swt. Berfirman dalam QS. An-Nur/24: 31.

<sup>56</sup> Kementrian Agama RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, h. 117.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ مِن زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara lakilaki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.<sup>57</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan

dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah


Ibadah

##### 5) Tentang Larangan Ghibah

Tabel 4. 5 Struktur Makro Tematik 5

Menit	Adegan	Deskripsi
-------	--------	-----------

<sup>57</sup> Ibid, h. 353.

03:37		<p>Dalam menit 03:37 digambarkan Maulana sedang berbisik dengan Bibah yang mana mereka sedang membicarakan tentang Acil Bohay yang berpakaian hanyar</p>
-------	--	--

Ghibah atau yang biasa kita sebut gosip atau bergunjing, adalah suatu aktivitas yang saat ini sudah lumrah dilakukan oleh banyak orang. Kebiasaan ini sudah menjadi suatu hal yang sangat melekat bagi sebagian banyak orang lebih khususnya di Indonesia. Padahal ghibah merupakan perbuatan yang sangat dilarang oleh Allah, adapun pelarangan ghibah terdapat di dalam Al- Qur'an . Pelarangan ghibah di dalam Al-Qur'an terdapat di surah al-Hujurat : 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu suka makan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Menerima Taubat, Maha Penyayang”<sup>58</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Akhlak.

#### 6) Tentang Sholat

Tabel 4. 6 Struktur Makro Tematik 6

Menit	Adegan	Deskripsi
04:45		<p>Dalam menit 04:45 digambarkan saat Arif Rahman yang meminta ijin kepada teman temannya untuk ijin keluar duluan karena</p>

<sup>58</sup> Ibid, h. 774.

		ingin melaksanakan sholat ashar
--	--	---------------------------------------

Kewajiban Sholat untuk umat Muslim yang sudah baligh (dewasa), berakal atau sadar (tidak gila/pingsan), dan suci (tidak haid atau nifas) bagi wanita. Kewajiban shalat ini tercantum dalam Firman Allah Q.S. Ankabut/29: 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>59</sup>

Allah SWT menetapkan perintah shalat sebenarnya merupakan suatu keutamaan yang besar kepada makhluknya, karena apabila direnungkan, hakikat perintah shalat itu berupa peringatan agar kita menunaikan kewajiban terhadap Allah yang telah melimpahkan karunia-Nya. Shalat merupakan manifestasi rasa syukur kepada Allah SWT yang telah

<sup>59</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an Dan Terjemahnya, (Jakarta : DEPAG, 2007), hlm. 402

melimpahkan segala nikmat dan karunianya kepada manusia. Selain itu, ibadah juga merupakan bukti dari kepatuhan manusia memenuhi perintah Allah kehidupan yang diwarnai dengan ibadah akan menentukan harkat dan martabat manusia di dunia dan akhirat.

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Ibadah.

#### 7) Tentang Mengucapkan Salam

Tabel 4. 7 Struktur Makro Tematik 7

Menit	Adegan	Deskripsi
05:05		<p>Dalam menit 05:05 digambarkan saat Bibah yang meminta ijin kepada teman temannya untuk ijin keluar duluan sambil mengucapkan Salam</p>

Menebar salam atau mengucapkan salam kepada sesama muslim dapat dikatakan sebagai bentuk ucapan kasih sayang namun bukan hanya itu, salam juga berarti doa atau sebuah harapan dijauhkan dari segala duka, artinya mendoakan agar penuh kebaikan.<sup>60</sup>

Mengucapkan salam (Assalamu‘alaikum) merupakan adab atau etika seorang Muslim apabila ia bertemu dengan muslim lainnya.<sup>61</sup> Hal ini diterangkan di dalam hadis Rasulullah tentang hak seorang muslim terhadap muslim lainnya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتُّ قِيلَ مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا لَقَيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانصَحْ لَهُ وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدِ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدُّهُ وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ

“Dari Abu Hurairah Radliyallaahu ‘anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam bersabda: “Hak seorang muslim terhadap sesama muslim ada enam, yaitu apabila engkau berjumpa dengannya ucapkanlah salam; bila ia memanggilmu penuhilah; bila dia meminta nasehat kepadamu nasehatilah; bila dia bersin dan mengucapkan Alhamdulillah bacalah yarhamukallah (artinya semoga Allah memberi rahmat

---

<sup>60</sup> A.R. Shohibul Ulum, *Tebarkan Salam dan Berilah Makan* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), h. 14.

<sup>61</sup> Indra Fajar Nurdin, “Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-Asqalany dengan Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2015), h. 170.



kepadamu); bila dia sakit jenguklah; dan bila dia meninggal dunia hantarkanlah jenazahnya” (HR. Muslim)

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Akhlak.

## 2. Superstruktur

Superstruktur (*superstructures*) adalah struktur wacana yang berkaitan dengan bingkai atau susunan sebuah teks, cara bagian-bagian teks itu disusun dalam keseluruhan wacana.<sup>62</sup>

### a. Skematik


Skematik ialah mendefinisikan bentuk umum teks, bentuk tuturan umumt teks disusun menurut seperangkat kategori atau bagian umum seperti: Opening, perkenalan, conflict scene , anti klimaks (solusi) dan ending (penutup). Skematik adalah strategi komunikator untuk mendukung keseluruhan makna dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Apakah informasi penting untuk disampaikan di permulaan atau hanya pada kesimpulan. Struktur skema menekankan bagian mana yang akan ditetapkan sebagai prioritas dan apa yang didahulukan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.<sup>63</sup>

### 1. Opening

Tabel 4. 8 Superstruktur Skematik 1

<sup>62</sup> Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana* (Makassar: Samudera Alif Mim, 2015), h. 17.

<sup>63</sup> Sobur, *Analisis Teks Media*, h.75.

	Opening
Tampilan Zapin Carita	

Pada Detik 00:14 – 00:48 menampilkan gambar yang bernuansa gerak zapin carita yang mana gerakan tersebut menambah kesan otentik dari cerita yang mana cerita tersebut mengambil tema besar tentang zapin carita. Zapin carita sendiri adalah salah satu kesenian teater rakyat tradisional yang tumbuh dan berkembang di Kalimantan Selatan berasal dari perkembangan tari dan musik zapin.<sup>64</sup>

## 2. Perkenalan

Tabel 4. 9 Superstruktur Skematik 2

	Perkenalan
--	------------


<sup>64</sup>Tribunews, “*Japin Cerita Dulu Sering Jadi Hiburan di Acara Perkawinan Masyarakat Kalsel Kini Tinggal Cerita,*” <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/04/03/japin-carita-dulu-sering-jadi-hiburan-di-acara-perkawinan-masyarakat-kalsel-kini-tinggal-cerita>. diakses 8/1/2021 Pukul 15:45

Tampilan Perkenalan	
---------------------	--

Pada Menit 00:48 mengenalkan tokoh secara bersamaan yaitu Maulana dan Arif yang mana hal ini didasari dari tampilan layar yang mana hal ini mempermudah penulis dalam memperkenalkan tokoh secara singkat, kemudian di detik 01:22 memperkenalkan tokoh Dewa, dan kemudian di detik 02:09 perkenalan sosok bibah melalui suara saja.

### 3. Conflict Scene

Tabel 4. 10 Superstruktur Skematik 3

Tampilan Conflict Scene	<p data-bbox="882 1270 1075 1301">Conflict Scene</p> 
-------------------------	---

Pada detik 04:11 - 05:19 ini terlihat klimaks hantaman keperluan tokoh yang berakhir pada konflik dapat kita lihat pada saat dewa menanyakan apakah mau lanjut latihan ke babak 2 tapi ternyata Arif izin keluar video call grup duluan

karena ada sesuatu hal yang ingin di kerjakan, kemudian disusul Bibah, dan Dewa yang menyisakan maulana saja di panggilan video call grup.

#### 4. Anti Klimaks (Solusi)

Tabel 4. 11 Superstruktur Skematik 4

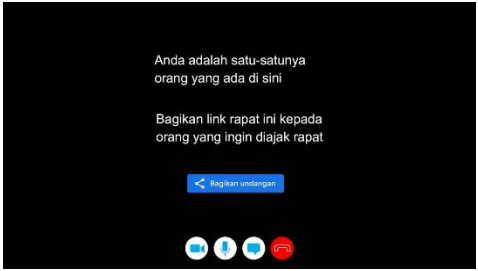
	Anti Klimaks (Solusi)
Tampilan Anti Klimaks (Solusi)	

Setelah Konflik terjadi, menit 05:31 -06:04 selanjutnya menyajikan jalan keluar (solusi) dari suatu permasalahan yang sedang terjadi, yaitu dengan hal Maulana berserah diri dan mengucapkan harapan harapan agar semoga badai pandemi ini cepat berlalu.dan maulana mengakhiri panggilan video call grup.

#### 5. Ending (Penutup)

Akhir cerita ini berakhir dengan adegan ditutupnya video call grup tersebut yang mana berakhir pula cerita sang penulis.

Tabel 4. 12 Superstruktur Skematik 5

		Ending (Penutup)
Tampilan (Penutup)	Ending	

### 3. Struktur Mikro

Struktur mikro (*microstructures*) adalah tuturan yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks, yaitu semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik<sup>65</sup>

#### a. Semantik

Dalam pengertian umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna unit semantik yang

---


<sup>65</sup> Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana* (Makassar: Samudera Alif Mim, 2015), h. 17.

terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang berbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan.<sup>66</sup>

### 1. Latar

Latar peristiwa yang telah dipilih, dapat menentukan ke arah mana penglihatan khalayak akan dibawah. Latar membantu bagaimana seorang memberikan pengartian atas suatu peristiwa yang terjadi.<sup>67</sup> Dalam film *Sisitan* ini, Bang Risky sebagai sutradara sangat menekankan suasana rumah masing-masing yang memperkuat dampak covid pada kesenian sdan memunculkan unsur video call grup jadi latar yang terdapat pada film ini adalah rumah masing-masing.

Tabel 4. 13 Struktur Mikro Semantik 1

Menit	Latar
Semantik	

### 2. Detail

<sup>66</sup> Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1989), h.


3.

<sup>67</sup> Eriyanto, *'Analisis Wacana' Pengantar Analisis Teks Media*, h. 235.

Elemen wacana detil berkaitan dengan kontrol informasi yang disajikan seseorang. komunikator akan menyajikan secara berlebihan informasi yang tidak merugikan dirinya atau citra yang baik saja ditampilkan. Sebaliknya, ia akan menampilkan sedikit informasi (walaupun tidak perlu disampaikan) jika merugikan posisinya..

Dalam skenario film Sisitan, adegan yang banyak digambarkan secara detail dan menjadi topik perbincangan adalah Tentang zapin carita itu sendiri dan salah satu gerakanya yaitu tentang sisitanya. Pemaknaan kata sisit dapat diuraikan terlebih dahulu, bahwa ketika pancing kail sudah dimakan ikan maka untuk menarik pancing itu disebut dengan sisit atau menyisit. Hal ini sering terjadi pengulangan yang mana hal tersebut menjadi detail utama sang sutradara.

Tabel 4. 14 Struktur Mikro Semantik 2

Menit	Detail
Semantik	

### 3. Maksud

Dalam skenario yang penulis amati, elemen maksud dapat dilihat dari ungkapan dewa pada Menit 04:23

**Dewa :**

Jadi kita nih kurang sisitanya haja lagi, Kaya mana?


**Arif :**

Sisitan nang napang pulang

**Lana :**

Hiih, Menyisit haruankah?

Tabel 4. 15 Struktur Mikro Semantik 3

	Maksud
Semanik	

Bedasarkan dialog diatas dapat di jelaskan maksud disini adalah tentang sisitan, lana beranggapan bahwa sisitan disini tentang sisitan pancing padahal yang di maksud di sini adalah gerak sisit dalam teater japin carita.

4. Praanggapan

Praanggapan ini dapat dilihat dari film pada Menit 03:41

**Lana :**



Berbisik


Pah, bujur kalo

**Bibah :**

Nah, nyata nyata dah nang ai

Itu yang meolah lakiku kemingan menyasahi inya

Tabel 4. 16 Struktur Mikro Semantik 4

Menit	Praanggapan
Semanik	

Bedasarkan dialog tersebut Bibah Beranggapan Acil Bohay lah yang membuat Suaminya terus pergi kewarung.

#### b. Sintaksis

Sintaksis merupakan telaahan tentang rangkaian kata yang digunakan sebagai sarana untuk menggabungkan kata menjadi kalimat. Sintaksis juga merupakan bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat.<sup>68</sup>

##### 1. Koherensi

<sup>68</sup> Hery Guntur Tarigan, *Pengajaran Sintaksis*, h. 51

Koherensi adalah ikatan atau jalinan antar bagian kata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga nampak koheren.<sup>69</sup> Dalam skenario koherensi dapat diamati pada film *Sisitan* terlihat pada dialog yang terucap dari mulut bibah istri pak dewa pada Menit 02:21

**Dewa :**


Makanan pang adalah

Aku handak Turun, Lapar

**Bibah :**

Bemasak Sorang, Mun kadada nukar diwarung sana

Tabel 4. 17 Struktur Mikro Sintaksis 1

Menit	Koherensi
Sintaksis	

## 2. Bentuk Kalimat


Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas, dimana ia

<sup>69</sup> Eriyanto, *'Analisis Wacana' Pengantar Analisis Teks Media*, h. 235.

menanyakan apakah A yang menjelaskan B, atau yang menjelaskan A.<sup>70</sup>

Dalam teks skenario film ini, Bentuk kalimat langsung yang digunakan terdapat pada Menit 01:35

Tabel 4. 18 Struktur Mikro Sintaksis 2

Menit	Bentuk Kalimat
Sintaksis	

Bedasarkan dialog tersebut bentuk kalimat langsung yang termuat didalamnya adalah pada kalimat “Coba lihat video yang di kirim sutradaratuh”

### 3. Kata Ganti

Kata ganti adalah elemen yang digunakan untuk memanipulasi bahasa, menciptakan set yang indah. Kata ganti

<sup>70</sup> Eriyanto, *'Analisis Wacana' Pengantar Analisis Teks Media*, h. 236.

adalah alat yang digunakan oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana..<sup>71</sup>

Kata ganti adalah istilah umum di mana kata dalam bahasa yang mengacu pada orang, benda, atau benda tidak digunakan berulang kali dalam konteks yang sama. Mengulang kata yang sama tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan rasa tidak enak. Pengulangan hanya diperbolehkan ketika kata-kata dipentingkan atau digarisbawahi.<sup>72</sup>


Pada teks skenario film ini, kata ganti yang digunakan terdapat pada Menit 01:35

**Dewa :**

Uy buhanya, sudah jamnya nah

Kayapa kita tulakan kewarung

Tabel 4. 19 Struktur Mikro Sintaksis 3

Menit	Kata Ganti
Semanik	

<sup>71</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 253.

<sup>72</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 82.

Bedasarkan dialog tersebut kata ganti yang termuat didalamnya adalah kata buhanya yang maksudnya disini adalah ajakan untuk pergi kewarung pada Lana dan Arif.

c. Stilistik

Stilistik dapat dipahami sebagai gaya bahasa. Gaya linguistik sebenarnya terdapat pada semua jenis bahasa: ragam lisan dan tulis, ragam sastra dan nonsastra, karena gaya bahasa merupakan cara bertutur menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu.<sup>73</sup>

Gaya bahasa yang digunakan dalam film ini adalah bahasa banjar dengan logat banjar hulu.

d. Retoris

1. Grafis

Grafis menampilkan bagian yang menonjol dari sebuah film yang dilihat dari pengambilan gambar. Dalam elemen grafis dapat dilihat dari pengambilan gambar (shoot) dengan menuliskan beberapa istilah pengambilan gambar, Seperti *close up*, *medium close*, dan sebagainya.

## **B. Analisis Terhadap Wacana Film Sisitan Dilihat Dari Kognisi**

Untuk mengetahui kognisi sosial dibutuhkan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi penulis skenario dalam memproduksi

---

<sup>73</sup> Ibid, h. 81.

skenario. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka tertentu terhadap suatu peristiwa

Dalam wawancara yang penulis lakukan pada hari Minggu tanggal 2 April 2022 kepada sutradara, penulis menemukan beberapa jawaban mengenai suatu pandangan sutradara tentang gejala sosial pada saat waktu itu. Menurut sang sutradara pada saat waktu itu ada satu situasi yang menggemparkan masyarakat di Banjarmasin bahkan bukan hanya masyarakat Banjarmasin saja tapi dunia yaitu masalah Corona, yang mana hal ini berimbas kepada teman-teman yang berkecimpung dalam dunia teater bukan hanya teater saja tapi dunia kesenian di Banjarmasin tidak dapat melakukan latihan dan tampil dalam berteater. Maka hadirnya film sisitan diharapkan agar memberi suatu pandangan bahwa kita masih bisa melakukan pelatihan dan berkarya yaitu dengan menggunakan media video call grup.

Kemudian pandangan sang sutradara tentang masalah kognisi sosial yang muncul pada waktu itu tentang budaya masyarakat Banjar tentang mewarung. Mewarung sendiri dapat diartikan sebagai makan di warung. Mewarung sendiri adalah budaya yang turun temurun dari masyarakat Kalimantan Selatan, mewarung ini biasanya dilakukan masyarakat pada pagi atau sore hari, biasanya untuk makan atau hanya sekedar minum kopi atau teh, karena karakter orang Banjar adalah terkenal dengan suka mengobrol, nah hal ini juga terbukti dengan kebiasaan mewarung ini. Kebiasaan mewarung ini bahkan masih ada sampai saat ini dengan pengemasan yang lebih modern yaitu budaya nongkrong baik itu di café, angkringan dan lain sebagainya.

Adapun Penuturan penulis naskah ketika di wawancarai yang perlu diketahui bahwa jain dalam cerita ini adalah jain kreasi yang di lakukan oleh sang penulis naskah hal ini berdasarkan terbentuknya film ini karena adanya sebuah festival dengan tema kebudayaan maka di ambilah jain carita dan yang mana di dalam jain cerita tersebut memuat kebiasaan atau kegiatan kita sehari hari dalam kehidupan.

### **C. Analisis Terhadap Wacana Film Sisitan Dilihat Dari Konteks**

Dalam memahami konteks sosial dapat dikembangkan kepada analisis keadaan masyarakat pada saat film dibuat. Analisis sosial melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana.<sup>74</sup>

Wacana yang didapat dari film sisitan, dilihat dari segi konteks sosial ada dua, yaitu : tentang berkesenian pada saat pandemi dan tentang budaya mewarung orang banjar.

Pertama, Sutradara film ini ingin menyampaikan kepada penonton, bahwa pada saat pandemi kita juga masih bisa berkesenian dan kita bisa memanfaatkan media video call grup untuk melakukan pelatihan bahkan tampil secara daring.

Hal ini di buktikan dengan tampilan dalam latihan tersebut melalui video call grup yang mana hal tersebut menampilkan orang orang dari tempat yang berbeda sedang melakukan latihan.

---

<sup>74</sup> Eriyanto, 'Analisis Wacana' Pengantar Analisis Teks Media, h. 225.

Kedua, Sutradara ingin menekankan kepada penonton, bahwa budaya mewarung bukan hanya budaya yang dipandang sebagai tempat jual beli melainkan kita menjalin kontak sosial dengan masyarakat dan juga silaturahmi.

Konteks sosial ini sesuai dengan keadaan masyarakat saat itu yang mana teman teman kesenian sempat sulit berkarya pada masa pandemi dan juga budaya mewarung yang menjadi tradisi orang banjar.

Dan perlu kita ketahui film ini telah dilihat dari semenjak film ini di tayangkan pada tanggal 7 November 2020 di Chanel Youtube Chandratama Entertainment film ini telah di tonton sebanyak 619 kali, dan pada Chanel Youtube BPNB Kalbar pada tanggal 25 November sebanyak 200 kali.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> BPNB Kalbar, *Sisitan-Teropong Community, Banjarmasin*  
[https://www.youtube.com/watch?v=-\\_1hdTMYqYo&t=2s](https://www.youtube.com/watch?v=-_1hdTMYqYo&t=2s). diakses pada 06/12/2021, 22:58 WITA